



PEMASANGAN TITIK GOOGLE MAPS DAN SPANDUK SEBAGAI ALAT PROMOSI DALAM PERLUASAN JARINGAN PENJUALAN UMKM DI RT. 17 KELURAHAN KARANG JOANG

Adi Hermawansyah¹, Syifa Nirmala², Nur Bintang Ayu May Riska Putri³, Aden Zakaria⁴, Azzam Marwan⁵, Fikri Rahmanda Zidane Parapat⁶, Saiful Malik⁷

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ^{2,5}Fakultas Hukum, ^{4,5,6}Fakultas Teknik Industri, ³Fakultas Vokasi Universitas Balikpapan

Article Information

Article history:

Received September 09, 2023

Approved September 14, 2023

Keywords:

Penguatan UMKM, Google Maps, Spanduk Pengenalan Usaha, Jaringan Penjualan

ABSTRAK

Membantu dan menjelaskan langkah-langkah yang perlu diikuti para pelaku UMKM terkait dengan masalah pengembangan bisnis. Salah satu masalah yang dihadapi sebagian besar UMKM adalah pasar penjualan yang tidak luas serta tanda pengenalan usaha yang tidak ada. Melalui pemasangan spanduk pengenalan usaha serta pemasangan titik Google Maps agar mudah ditemukan oleh konsumen atau masyarakat luas. Dengan perluasan jaringan agar berdampak pada Penambahan jumlah pelanggan dan akses agar usaha tersebut bisa dikenal secara lebih luas.

ABSTRACT

Help and explain the steps that MSME players need to follow regarding business development issues. One of the problems faced by most MSMEs is that the sales market is not wide and there are no signs of business recognition. By installing business introduction banners and installing Google Maps points so that they can be easily found by consumers or the wider public. By expanding the network, it will have an impact on increasing the number of customers and access so that the business can be more widely known..

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: adi.hermawansyah26@uniba-bpn.ac.id

PENDAHULUAN

Jalan PDAM terletak di km 12 Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Dalam daerah ini terdapat waduk manggar yang digunakan sebagai sarana distribusi air bersih utama oleh perusahaan PDAM di kota Balikpapan. Sebagian besar mata pencarian warga di daerah tersebut merupakan petani dan membuka usaha UMKM seperti produksi opak dan tape. Daerah ini juga sering dijuluki sebagai kampung tape dikarenakan banyak yang memproduksi tape khusus tape singkong di daerah ini dan sebagian besar produksi tape singkong di Balikpapan berada di wilayah ini. Tape singkong tersebut merupakan produksi rumah tangga yang lalu dipasarkan oleh mereka. Terkadang beberapa orang juga mengunjungi rumah produksi tape singkong tersebut untuk membeli secara langsung.

Tetapi dalam produksi tape ini memiliki beberapa kekurangan diantaranya seperti lokasi produksi yang tidak memiliki penanda bahwa rumah tersebut merupakan tempat produksi tape sehingga jika ada orang luar yang mencari tempat produksi tape tersebut masih harus bertanya terlebih dahulu kepada warga setempat.

Terdapat kurang lebih 5 rumah produksi tape yang berada di lingkungan RT. 17 yang menjadi sasaran. Dengan berlatar belakang diatas maka tema Penguatan UMKM menjadi sasaran penting. Dalam program ini memiliki tujuan utama untuk membantu dan meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM dengan memperluas penjualan produk makanannya tersebut serta menambah pelanggan dengan kemudahan akses

Dalam era perkembangan teknologi di Indonesia sekarang media elektronik dan media sosial menjadi salah satu media utama untuk melakukan komunikasi, bisnis, serta marketing. Perkembangan teknologi juga berpengaruh dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Dalam hal ini pemanfaatan media sosial untuk membantu bisnis UMKM mereka dalam menarik pelanggan baru.

Berdasarkan hasil survei lapangan kepada warga di lingkungan RT.17. KM.12 kelurahan karang joang yang khususnya memiliki UMKM produksi tape singkong dalam kegiatan pemasarannya pelaku usaha masih melakukan secara konvensional seperti dititipkan pada toko maupun menerima pesanan dari pihak tertentu. Sehingga lingkup pemasaran masih terbatas menjadikan usaha yang dijalankan belum dapat berkembang dengan baik.

Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini yang diarahkan kepada para pelaku UMKM diharapkan dapat turut serta berkontribusi dalam pengembangan usaha yang sudah ada di Jl. PDAM KM.12 khususnya di lingkungan RT. 17 kelurahan karang joang. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sumbangsih sosial dari kampus untuk masyarakat sekaligus agar masyarakat memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk melaksanakan pengembangan desa dan menyelesaikan permasalahan masyarakat yang ada di lingkungan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Masyarakat yang menjadi sasaran adalah warga lingkungan RT.17 Jl. PDAM KM.12 kelurahan karang joang yang mempunyai UMKM produksi tape. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan mengumpulkan informasi dan data secara primer (wawancara secara langsung). Lalu melalui komunikasi dan koordinasi dengan pihak pemilik UMKM secara langsung terkait keadaan dan kebutuhan mereka. Dengan hasil tersebut dapat diperoleh informasi bahwa terdapat kurang lebih 5 rumah yang mempunyai UMKM produksi tape singkong yang berkendala dalam pemasarannya dan pengenalan UMKM di lingkungan setempat. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam membantu permasalahan tersebut yaitu dengan membuat dan memasang spanduk UMKM tape

singkong di wilayah RT..17 serta pemasangan titik google maps kepada rumah produksi tape singkong di lingkungan tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan jaringan pemasaran yang luas serta dapat menarik pembeli secara luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat sekitar lima rumah di lingkungan Rt.17 yang memproduksi tape singkong. UMKM ini yang saya jadikan sebagai objek program kerja saya yaitu 5 rumah produksi tape. Alasan saya memilih UMKM tersebut karena di daerah tersebut terkenal dengan produksi tape singkongnya tetapi ternyata dalam menjalankan usaha tersebut mereka masih memiliki kendala dalam pasar penjualannya.

Pada awalnya saya melakukan survey datang ke rumah-rumah produksi tape singkong untuk berkoordinasi kepada warga yang memiliki usaha tersebut. Terdapat kendala apa selama mereka menjalankan usaha tersebut.



Gambar 1. Koordinasi kepada warga pemilik rumah produksi tape singkong

Setelah melakukan koordinasi kepada warga dan mendapati kendala dari warga setempat terkait usaha mereka saya mendapati bahwa dalam menjalankan usaha mereka tersebut mereka mempunyai kendala dalam pemasaran penjualan mereka yang kurang luas serta tidak adanya tanda pengenalan usaha mereka di rumah produksi tersebut. Sehingga saya meminta izin untuk pemasangan spanduk pengenalan kepada beberapa rumah produksi tape singkong di lingkungan RT.17.



Gambar 2. Pemasangan spanduk di rumah Produksi tape singkong Pak Pur



Gambar 3. Pemasangan spanduk di rumah produksi tape singkong Ibu Rahayu

Dalam melakukan pemasangan spanduk tersebut bertujuan agar rumah produksi tape singkong dapat dikenal masyarakat luas. Dikarenakan terkadang beberapa orang yang berkunjung ke daerah ini dan mencari tempat produksi tape singkong mereka masih sulit dalam menemukannya dan harus bertanya lagi secara detail kepada warga setempat. Sehingga pemasangan spanduk ini juga berguna sebagai tanda pengenalan dalam usaha mereka. Serta untuk menarik pengunjung atau pembeli secara luas. Program kerja ini juga merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk penguatan UMKM.



Gambar 4. Spanduk pengenalan yang terpasang di Rumah produksi tape widodarmi



Gambar 5. Spanduk pengenalan yang terpasang di rumah produksi tape Boyani

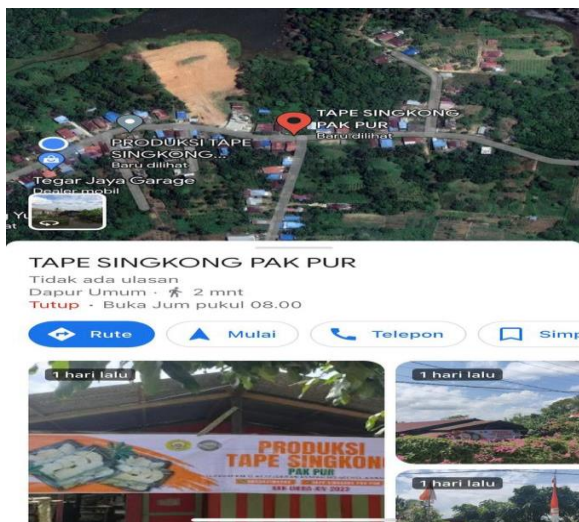


Gambar 6. Pemasangan spanduk pengenalan di rumah produksi tape singkong Sumarsih

Pemasangan spanduk ini dilakukan di lima rumah produksi tape singkong sekitar lingkungan RT.17 Jalan PDAM KM.12. Hal ini juga merupakan salah satu langkah atau bagian dari mempromosikan produk UMKM tersebut kepada konsumen secara luas.

Proses selanjutnya adalah pemasangan titik google maps kepada rumah produksi tape singkong tersebut. Google maps sangat berguna bagi pembeli untuk menemukan titik lokasi guna meningkatkan penjualan dan dikenal oleh banyak orang secara luas.

Dengan mengunjungi satu per satu rumah pemilik usaha, untuk mencari informasi secara valid terkait nama usaha, alamat, nomor telepon, alamat lengkap, serta foto produk usaha tersebut, lokasi hingga pengisian data. Maka dilanjutkan lagi dengan pemasangan google maps .



Gambar 7. Pemasangan titik google maps Di rumah produksi tape Pak Pur



Gambar 8. Lima rumah produksi tape yang sudah mempunyai titik Google Maps

Dengan Program ini aktivitas UMKM dapat terpantau dan pendampingan terhadap pelaku bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan usaha yang awalnya konvensional menjadi digital. Karena masih banyak pelaku UMKM yang kurang mengerti fitur Google Maps ini. Setelah diberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi Google Maps, harapannya juga adalah usaha para pelaku UMKM dapat memperluas jaringan serta dapat menarik konsumen secara luas.

KESIMPULAN

Hasil dari program penguatan UMKM di Jalan PDAM KM.12 RT.17, kelurahan Karang joang Balikpapan Utara yakni; melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademika Universitas Balikpapan yang terhimpun dalam kegiatan KKN Tahun 2023 dapat memberikan kontribusi dalam membantu pelaku usaha atau pelaku UMKM dalam meningkatkan eksistensinya yaitu rumah produksi tape singkong. Dengan adanya pembuatan spanduk pengenalan usaha dan digitalisasi berupa pendaftaran titik lokasi yang akurat di Google Maps bertujuan mengembangkan dan mempromosikan produk. Sehingga masyarakat dan calon konsumen lebih mudah dalam menemukan UMKM rumah produksi tape singkong dan ditahapan selanjutnya dapat dilanjutkan dengan program perizinan usaha, karena menjadi bagian penting dari kepastian hukum agar kedepannya UMKM ini terlindungi kelangsungan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada warga Jalan PDAM KM..12 RT.17 serta pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, semoga kedepannya kerjasama ini agar terus terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arum Jayati, C. S. (2021). Strategi Peningkatan Penjualan Produk UMKM Kerupuk Rambak. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 157.
- [2] Dimas Oktorio Fadilla, R. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Google Maps Sebagai Upaya Branding UMKM. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5.
- [3] Firman Mansir, T. (2022). Pemberdayaan UMKM Sebagai Usaha Meningkatkan Kualitas Pemasaran Produk. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5.
- [4] Yulian Dwi Nurwanti, M. R. (2022). Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 138.